

Destilasi minyak atsiri daun surian sebagai krim pencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti* L. = Distillation of essential oil from surian Llaf (toona sureni (Bl.) Merr.) as repellent cream for protection *Aedes aegypti* L. bites

Juniarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20326319&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Telah dilakukan isolasi minyak atsiri daun surian (*Toona sureni* (Bl.) Merr) dengan metoda destilasi uap air.

Hasil

destilasi berwarna kuning kecoklatan, bau yang sangat menyengat dengan rendemen rata-rata 0,23%.

Analisis GC-MS

memperlihatkan beberapa senyawa terpenoid (turunan naftalen) yang cocok dengan spektrum. Salah satunya adalah

copaene (C<sub>15</sub>H<sub>24</sub>) dengan berat molekul ( $m/z = 204$ ). Krim dasar dari formulasi Rajin et al., memberikan krim yang

stabil dalam penyimpanan dengan warna putih pucat dan pH yang netral. Penambahan minyak atsiri pada krim dasar

menyebabkan terjadinya perubahan warna dan aroma krim. Kestabilan krim juga mulai terganggu pada komposisi

minyak atsiri 10%

<hr>

**Abstract**

Isolation of volatile oil of leaf surian (*Toona sureni*(Bl.) Merr.) have been done by distillation aqueous vapour method. Distillation result had the chocolate

colored and stinging aroma,

and rendement

was 0.23%.

GC-MS analysis shown of some compound of terpenoid (naftalen derivated) which correspondence to mass spectrum.

One of them is copaene (C<sub>15</sub>H<sub>24</sub>),  $m/z = 204$ . Cream based of Rajin et al. formula giving stable cream, white coloured

and neutral pH. Volatile oil of surian leaf in cream based cause color and aroma cream were changed.

Cream stability

also was annoyed at oil of atsiri 10%